Ahmad Basri (2014). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Bahaya Rokok.

Pembimbing: Falasifah Ani Yuniarti, Skep., Ns, M.A.N, HNC

## **INTISARI**

Latar belakang: Rokok merupakan salah satu penyebab terjadinya masalah kesehatan yang banyak dialami oleh masyarakat. Di Indonesia, umur pertama kali merokok pada usia 5-9 tahun sebesar 1,7 %, pada usia 10-14 tahun sebesar 17,5% (Riskesdas 2011). Upaya pencegahan konsumsi rokok perlu dilakukan disetiap lingkungan baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat melalui upaya pemberian pendidikan kesehatan dengan meningkatkan pengetahuan kepada sasaran yang rawan menyalah gunakan dan untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang bahaya rokok.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok pada siswa kelas 4 dan 5 di SDN Mejing 2 Gamping Sleman.

Metode: Quasi-eksperimen dengan pendekatan non equivalent control group. Jumlah sampel 103 dengan total sampling. Data diuji dengan U i Wilcoxon, tingkat kesalahan 5%.

Hasil: Sebanyak 46 orang (97,9%) memiliki tingkat pengetahuan baik dan siswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 1 orang (2,1%). Hasil uji statistik dengan nilai hitung sebesar 4,962, nilai signifikasi 0,000 (p<5%) (p) = 0,049.

Kesimpulan: Ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 di SDN Mejing 2 Gamping, Gamping Sleman.

e e a la maria de la laca de laca de la laca de la laca de laca d